

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, L., & Rista, L. (2019). Identifikasi Konsep Matematika Melalui aktivitas Etnomatematika Petani Sawah. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 110-117.
- Despita, R., & Marfuah, C. (2017). PERTUMBUHAN BENIH PADI CIHERANG PADA BERBAGAI JENIS MEDIA PERSEMAIAN . *seminar nasional*, 153-158.
- Dewi, I. N., Rohaeni, N., & Farida. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Inpari 32 di Kecamatan Kaubun Desa Cipta Graha. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 80-88.
- Dwipa, I., & Suliansyah, I. (2021). *Teknik Roguing pada Produksi Benih Padi*. Padang: Universitas Andalas Padang.
- Elfiani, & Jakoni. (2015). Pengujian Daya Berkecambah Benih dan Evaluasi Struktur Kecambah Benih. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 45-52.
- Fadhla, T., & Hamidi, A. A. (2019). Studi Usaha Tani Pada Kelayakan Pembenihan Padi Varietas Ciherang di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Agriflora*, 67-76.
- Herawati, H. (2008). Mekanisme dan Kinerja Pada Sistem Perontokan Padi. *Penelitian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah*, 195-203.
- Listiana, I., & Rangga, K. (2020). Respon petani terhadap penggunaan combine harvester pada waktu panen padi sawah di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 259-269.
- Neonbota, S. L., & Kune, S. J. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto, Kecamatan Noemuti Timur. *Agrimor*, 32-35.
- Nurus, N., Seto, A., & Bintoro, M. (2022). Sistem Peramalan Waktu Masak Fisiologis Benih Padi Menggunakan Double Exponential Smoothing. *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan*, 9-14.
- Nurus, N., Seto, A., & Bintoro, M. (n.d.). SISTEM PERAMALAN WAKTU MASAK FISIOLOGIS BENIH PADI MENGGUNAKAN DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING. *TEK*.
- Saparto, Wiharnata, & Sumardi, A. I. (2021). Perbedaan Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Varietas Inpari 32 dan Varietas Inpari 42. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 75-82.
- Sari, W., & Faisal, M. F. (2017). Pengaruh Media Penyimpanan Benih Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Padi Pandanwangi. *Agroscience*, 300-310.
- Tanjung, A. F., Rini, I., & Lubis, S. N. (2020). Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kabupaten Labuhan Batu. *Journal of Agribusiness Sciences*, 59-63.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi padi varietas inpari 32

Nomor seleksi	: BP10620F-BB4-15-BB8
Asal seleksi	: Ciherang/IRBB64
Umur tanaman	: 120 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 97 cm
Daun bendera	:
Tegak Jumlah gabah per malai	:
±118 butir Bentuk gabah	:
Medium	
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: ±23,46%
Berat 1000 butir	: 27,1 gram
Rata-rata hasil	: 6,30 t/ha GKG
Potensi Hasil	: 8,42 t/ha GKG
Ketahanan terhadap hama coklat	: Agak rentan terhadap wereng batang biotipe 1, 2, dan 3
Ketahanan terhadap penyakit patotipe III,	: Tahan terhadap hawar daun bakteri
	agak tahan patotipe IV dan VIII. Tahan blas ras 033, agak tahan ras 073, rentan terhadap blas ras 133 dan 173 serta agak tahan tungro ras Lanrag
Anjuran tanam	: Cocok ditanam diekosistem sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 mdpl
Pemulia	: Aan A. Daradjat, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, Nafisah